

## Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang

<b>Title</b>	Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang
<b>Author Order</b>	2 of 3
<b>Accreditation</b>	3
<b>Abstract</b>	<p>Latar Belakang: Data Badan Wakaf Indonesia (BWI) tahun 2019 menunjukkan bahwa negara Indonesia memiliki potensi aset wakaf per tahun mencapai Rp 2.000 triliun dengan luas tanah wakaf mencapai 420 ribu hektare. Sementara potensi wakaf uang di Indonesia dalam setahun mencapai Rp 77 triliun namun pengumpulan yang terealisasi hanya sebesar Rp 185 miliar atau hanya 0,24% dari potensinya. Rendahnya realisasi potensi wakaf uang juga mencerminkan rendahnya minat masyarakat yang tentunya disebabkan oleh berbagai macam faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat berwakaf uang. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi pengaruh religiusitas dan literasi wakaf terhadap minat berwakaf uang serta menganalisis dan memprediksi peran akuntabilitas dalam memoderasi pengaruh religiusitas dan literasi wakaf terhadap minat berwakaf uang. Metode Penelitian: Populasi pada penelitian ini ialah anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed, dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode convenience sampling, sehingga diperoleh sampel 100 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang; (2) Literasi wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang; (3) Akuntabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara religiusitas dengan minat berwakaf uang; (4) Akuntabilitas dapat memoderasi hubungan antara literasi wakaf dengan minat berwakaf uang. Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) Penelitian ini dilakukan pada dua grup diskusi wakaf yaitu WaCIDS dan NoCAFE yang anggotanya sudah mengenal wakaf, (2) Penelitian ini hanya berfokus pada wakaf uang. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti minat berwakaf uang pada masyarakat umum sehingga bisa merepresentasikan minat berwakaf uang secara umum. Dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti minat berwakaf jenis lain seperti cash waqf link sukuk, wakaf hewan, dan lainnya. Keaslian/Novelty Penelitian: Penelitian terkait wakaf masih terus berkembang, khususnya tentang wakaf uang. Dan penelitian ini memberikan diskusi baru dengan menggunakan variabel dan indikator yang berbeda dari penelitian terdahulu.</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
<b>Publish Date</b>	2021-12-01
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.18196/rabin.v5i2.12238
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia
<b>Source Issue</b>	Vol 5, No 2 (2021): REVIU AKUNTANSI DAN BISNIS INDONESIA
<b>Source Page</b>	122-137
<b>Url</b>	<a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/12238/pdf">https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/12238/pdf</a>
<b>Author</b>	Dr Dra DEWI SUSILOWATI, M.Si